

**ANALISIS PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL ALTMAN, SPRINGATE DAN OHLSON**

(Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun (2014 – 2017))

SKRIPSI



Disusun Oleh:

MEGA ANES MEIRIZHA PATANDUK

12150032

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh :

MEGA ANES MEIRIZHA PATANDUK

12150032

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN
MENGUNAKAN MODEL ALTMAN, SPRINGATE DAN OHLSON
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2017)**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MEGA ANES MEIRIZHA PATANDUK

12150032

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

**Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 27 Juni 2019**

Dosen Penguji:

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, M.M, Akt. :

(Ketua Tim/Dosen Penguji 1)

2. Christine Novita Dewi, S.E, M.Acc, Ak :

(Dosen Penguji 2)

3. Astuti Yuli Setyani, SE.,M.Si.,Ak.,CA. :

(Dosen Pembimbing/Dosen Penguji 3)

Yogyakarta, 28 Juni 2019

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Singgih Santoso, MM

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Judul : Analisis Prediksi Financial Distress dengan Menggunakan Model
Altman, Springe dan Ohlson
Nama : Mega Anes Meirizha Patanduk
Nim : 12150032
Mata Kuliah : Skripsi
Fakultas : Bisnis
Prodi : Akuntansi
Semester : Genap
Tahun : 2018/2019

Telah diperiksa dan disetujui

Di Yogyakarta

Pada tanggal 15 Juni 2019

Dosen Pembimbing:



Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**"ANALISIS PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
ALTMAN, SPRINGATE dan OHLSON"**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain diperguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta Juni 2019



MEGA ANES MEIRIZHA PATANDUK

12150032

HALAMAN MOTTO

Dalam setiap jerih payah ada keuntungan, tetapi kata-kata belaka mendatangkan
kekurangan saja

(Amsal 14:23)

Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi
semangatmu!

(2 Tawarik 15:7)

©UKDWN

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima banyak bimbingan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin memepresembahkan sukacita dihati serta menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus atas kasih dan penyertaannya yang selalu penulis rasakan. “Terima kasih untuk penyertaanMu hingga saya bisa sampai dititik sekarang ini”.
2. Kedua orang tua, Papa Yan Tandilembang dan Mama Nevia Sanda untuk kasih sayang dan cinta yang selalu dicurahkan kepada penulis. Papa dan Mama yang selalu bekerja dan selalu berdoa siang dan malam agar penulis selalu dilindungi dan diberkati
3. Ibu Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Kepala Prodi Akuntansi, Ibu Dra. Putriana Kristanti, M.M, Akt. yang telah membimbing penulis dalam proses penyelesaian kripsi ini.
5. Ibu Mahari Dhian Kusumawati, SE., M.Sc. selaku dosen wali yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Kristen Duta Wacana.
6. Seluruh dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama kuliah, serta Staff Fakultas Bisnis yang telah membantu penulis dalam berbagai urusan administrasi dan lainnya selama proses perkuliahan.
7. Beth, Wiwi, Desfo dan Fani. Terima kasih atas kasih sayang yang dicurahkan kepada penulis selama ini. Memiliki kalian adalah Anugrah terindah dan terbesar dari Tuhan.
8. Keluarga dari Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

9. Sahabat – sahabat terkasih Dasimah, Dita, Ida, Jania dan Meivian. Penulis bersyukur karena dipertemukan dengan kalian. Terima kasih untuk dukungan dan doa.
10. Teman – teman Anak Rantau Agung, Benny, Derry, Erik, Leo, Lia, Maya, Rining, Stiven, Tari, Vincent, Yudi
11. Teman – teman akuntansi angkatan 2015, terima kasih untuk kebersamaan yang kita lewati selama perkuliahan.
12. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur patut dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas pertolongan dan penyertaannya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ Analisis Prediksi Financial Distress dengan Menggunakan Model Altman, Springate dan Ohlson”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana. Selain itu penulisan tugas akhir ini juga bertujuan untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi, masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu semoga Tuhan Yesus senantiasa memberikan kasih dan berkat-Nya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
1.5 Batasan Penelitian	5
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	6
2.1.2 <i>Financial Distress</i>	8
2.1.3 Model Prediksi <i>Financial Distress</i>	9
2.2 Penelitian Terdahulu.....	11
2.3 Pengembangan Hipotesis	12
2.3.1 Analisis Perbedaan Prediksi dengan Menggunakan Model Altman, Springate dan Ohlson.....	12

2.3.2	Analisis prediksi <i>financial distress</i> dengan menggunakan model altman	13
2.3.3	Analisis prediksi financial distress dengan menggunakan model springate	15
2.3.4	Analisis prediksi <i>financial distress</i> dengan menggunakan model ohlson	16
	Kerangka Konseptual	17
	BAB III	18
	METODE PENELITIAN	18
3.1	Data	18
3.1.1	Sampel Data	18
3.1.2	Jenis Data	18
3.2	Defenisi Variabel dan Pengukurannya	18
3.3	Desain Penelitian	21
3.3.1	Statistik Deskriptif	21
3.3.2	Uji Paired Sample T Test	21
3.3.3	Uji Keakuratan Model Prediksi	21
3.3.4	Uji <i>Error</i> Model Prediksi	22
3.4	Model Statistik dan Uji Hipotesis	22
3.4.1	Model Statistik	22
	BAB IV	25
	HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1	Statistik Deskriptif	25
4.2	Uji Hipotesis Paired Sample T test	26
4.3	Hasil Uji Model Prediksi	28
4.4	Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	38
4.5	Analisis Prediksi <i>Financial Distress</i> dengan Menggunakan Model Altman	39
4.6	Analisis Prediksi <i>Financial Distress</i> dengan Menggunakan Model Springate	39

4.7 Analisis Prediksi <i>Financial Distress</i> dengan Menggunakan Model Ohlson Hasil uji prediksi benar model Ohlson baik yang mengalami <i>financial</i>	40
BAB V.....	43
KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Keterbatasan dan Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45

©UKYDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Statistik Deskriptif
Tabel 4.2	Hasil Uji Paired Sampel T Test
Tabel 4.3	Hasil Uji Model Altman (Non-Financial Distress)
Tabel 4.4	Hasil Uji Model Altman (Financial Distress)
Tabel 4.5	Hasil Uji Model Springate (Non-Financial Distress)
Tabel 4.6	Hasil Uji Model Springate (Financial Distress)
Tabel 4.7	Hasil Uji Model Ohlson (Non-Financial Distress)
Tabel 4.8	Hasil Uji Model Ohlson (Financial Distress)
Tabel 4.9	Hasil Uji Prediksi Tingkat Akurasi dan Error Model Altman
Tabel 4.10	Hasil Uji Prediksi Tingkat Akurasi dan Error Model Springate
Tabel 4.11	Hasil Uji Prediksi Tingkat Akurasi dan Error Model Ohlson
Tabel 4.12	Hasil Peringkat Model Prediksi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

©UKDW

|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 2 : Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 : Uji Paired Sample T-test
- Lampiran 4 : Hasil Uji Model Altman (Non-Financial Distress)
- Lampiran 5 : Hasil Uji Model Altman (Financial Distress)
- Lampiran 6 : Hasil Uji Model Springate (Non-Financial Distress)
- Lampiran 7 : Hasil Uji Model Springate (Financial Distress)
- Lampiran 8 : Hasil Uji Model Ohlson (Non-Financial Distress)
- Lampiran 9 : Hasil Uji Model Ohlson (Financial Distress)
- Lampiran 10 : Hasil Uji Prediksi Tingkat Akurasi dan Error Model Altman
- Lampiran 11 : Hasil Uji Prediksi Tingkat Akurasi dan Error Model Springate
- Lampiran 12 : Hasil Uji Prediksi Tingkat Akurasi dan Error Model Ohlson
- Lampiran 13 : Hasil Peringkat Model Prediksi

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan model Altman dengan model Springate, model Altman dengan model Ohlson dan model Springate dengan model Ohlson dalam memprediksi *financial distress* serta untuk mengetahui model prediksi *financial distress* terakurat. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan teknik uji paired sample t-test dengan bantuan program *microsoft excel*. Sampel penelitian ini adalah 34 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara model Altman dengan model Springate, model Altman dengan model Ohlson dan model Springate dengan model Ohlson dan tingkat akurasi tertinggi yaitu model Springate 82% kemudian model Altman 74% dan terakhir model Ohlson 47%.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Model Altman, Model Springate dan Model Ohlson

ABSTRACT

This study was conducted to determine whether there is a difference Altman models with Springate models, Altman models with Ohlson models and Springate models with Ohlson models and to determine the most accurate financial distress prediction models. Research using a descriptive statistics and paired t-test analysis techniques sample-test with the help of Microsoft Exel program. Sample in this research used 34 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. The results of the research indicate that there is not differences between the models Altman with Springate models, Altman models with Ohlson models and Springate model with Ohlson models and the highest level of accuracy achieved by the Springate 82% models and the Altman models 74% and final Ohlson models 47%.

Keywords: Financial Distress, Altman Model, Springate Model and Ohlson Model

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan model Altman dengan model Springate, model Altman dengan model Ohlson dan model Springate dengan model Ohlson dalam memprediksi *financial distress* serta untuk mengetahui model prediksi *financial distress* terakurat. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan teknik uji paired sample t-test dengan bantuan program *microsoft excel*. Sampel penelitian ini adalah 34 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara model Altman dengan model Springate, model Altman dengan model Ohlson dan model Springate dengan model Ohlson dan tingkat akurasi tertinggi yaitu model Springate 82% kemudian model Altman 74% dan terakhir model Ohlson 47%.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Model Altman, Model Springate dan Model Ohlson

ABSTRACT

This study was conducted to determine whether there is a difference Altman models with Springate models, Altman models with Ohlson models and Springate models with Ohlson models and to determine the most accurate financial distress prediction models. Research using a descriptive statistics and paired t-test analysis techniques sample-test with the help of Microsoft Exel program. Sample in this research used 34 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. The results of the research indicate that there is not differences between the models Altman with Springate models, Altman models with Ohlson models and Springate model with Ohlson models and the highest level of accuracy achieved by the Springate 82% models and the Altman models 74% and final Ohlson models 47%.

Keywords: Financial Distress, Altman Model, Springate Model and Ohlson Model

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan perusahaan yang semakin pesat dengan adanya perusahaan pendatang baru, tentu membuat setiap perusahaan khususnya perusahaan yang sudah lama berkembang akan tersaingi. Persaingan yang ketat tentu membuat setiap perusahaan akan selalu mengembangkan dan memberikan yang terbaik agar tidak mengalami penurunan kondisi keuangan dalam memperoleh laba. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting karena para pelaku bisnis khususnya investor akan mengambil keputusan apakah akan menginvestasikan dananya dalam saham atau tidak. Para investor sebelum melakukan investasi akan melihat perusahaan tersebut apakah perusahaan secara jangka panjang selalu menerima deviden atau tidak. Oleh karena itu, perusahaan selalu dituntut untuk mempertahankan kinerja keuangan suatu perusahaan agar terhindari dari *financial distress*.

Sebelum dinyatakan bangkrut, suatu perusahaan biasanya akan mengalami kondisi *financial distress*. *Financial distress* adalah kondisi dimana perusahaan mengalami laba bersih operasi (*net profit income*) negatif selama beberapa tahun dan selama lebih dari satu tahun tidak melakukan pembayaran deviden, pemberhentian tenaga kerja atau menghilangkan pembayaran deviden (Amalia dan Kristijadi, 2003).

Menurut Christianti (2013), prediksi *financial distress* (kesulitan keuangan) yang akurat menjadi hal yang sangat krusial bagi setiap perusahaan, karena *financial distress* umumnya dapat mengarah pada kebangkrutan atau kegagalan sebuah perusahaan dan dengan mengetahui tingkat prediksi *financial distress*, perusahaan

dapat segera melakukan tindakan proteksi bisnis lebih baik atau bertindak untuk mengurangi resiko kerugian bisnis atau bahkan menghindarinya.

Kondisi *financial distress* dari sebuah perusahaan dapat diteliti sebelum hal tersebut terjadi. Semakin awal tanda-tanda *financial distress* ditemukan, maka semakin baik bagi pihak manajemen karena pihak manajemen akan melakukan perbaikan sejak awal teridentifikasinya *financial distress*. Oleh karena itu, perusahaan perlu menganalisa untuk dapat memprediksi potensi *financial distress* yang akan terjadi sehingga perusahaan dapat mengambil langkah-langkah penanggulangan dan perbaikan secara tepat. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dalam memprediksi terjadinya kondisi *financial distress* perusahaan, salah satunya yaitu dengan menganalisa rasio keuangan.

Potensi *financial distress* dapat diketahui dari nilai atau *index* yang dihitung melalui model prediksi *financial distress*. Model-model prediksi *financial distress* dikembangkan dengan teknik *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) dengan cara mengkombinasikan beberapa macam rasio keuangan dalam suatu persamaan. Beberapa model prediksi kebangkrutan telah teruji akurasinya dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan (Kwak, 2012). Penelitian mengenai alat deteksi kebangkrutan telah banyak dilakukan sehingga memunculkan berbagai model prediksi kebangkrutan yang digunakan sebagai alat untuk memperbaiki kondisi perusahaan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan (Endri, 2009). Pradhan (2011) menilai bahwa tindakan untuk memperbaiki keadaan keuangan setelah menerima peringatan dini untuk kebangkrutan tergantung pada penggunaan kapasitas sektor tertentu dan ketersediaan pilihan keuangan perusahaan tersebut. seperti yang

dinyatakan Nidhi dan Saini (2013) bahwa keadaan keuangan perusahaan dapat dinilai menggunakan rasio keuangan standar. Beberapa alat deteksi kebangkrutan yang dapat digunakan yaitu model Altman Z-score (1968), model Springate (1978) dan model Ohlson (1980).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Christianti (2013) terkait prediksi *financial distress* dengan model asli, model dengan perubahan nilai *cut off* dan modifikasi model secara keseluruhan diketahui bahwa model modifikasi Ohlson merupakan model terbaik yang dapat diterapkan di Indonesia. Model modifikasi Ohlson sebagai model terbaik kemudian diuji lagi keakuratannya dengan menggunakan prediksi pada 10 perusahaan dalam sektor manufaktur tahun 2010. Hasilnya terbukti konsisten, dimana prediksi dengan dengan model modifikasi Ohlson terbukti akurat dalam memprediksi kondisi *financial distress* yang hasil prediksinya sesuai dengan kondisi keuangan riil perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Angga (2014) sampel yang digunakan adalah 22 perusahaan manufaktur dan non manufaktur, dimana 11 perusahaan yang mengalami kebangkrutan (kategori 1) dan 11 perusahaan masih beroperasi (kategori 2). Perusahaan yang masih beroperasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini digunakan sebagai pembanding atas perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak terbukti dengan hasil penelitian, dimana model Springate memprediksikan kebangkrutan lebih baik daripada model Ohlson maupun Altman.

Wulandari et.al (2014) juga telah melakukan penelitian terkait prediksi *financial distress* pada perusahaan *food and baverage* yang menyimpulkan bahwa

model Altman, Springate dan Ohlson dapat digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan.

Melihat pentingnya *financial distress* bagi suatu perusahaan serta penelitian terkini tentang *financial distress* guna informasi yang aktual sehingga manajemen perusahaan dapat mengambil tindakan secara cepat dan akurat maka dilakukan penelitian dengan judul Analisis perbandingan prediksi *financial distress* dengan menggunakan model Altman, Springate dan Ohlson pada industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan prediksi dengan menggunakan model Altman, Springate dan Ohlson?
2. Model prediksi manakah yang paling akurat dalam memprediksi *financial distress* perusahaan manufaktur di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui apakah terdapat perbedaan prediksi dengan menggunakan model Altman, Springate dan Ohlson.
2. Mengetahui model prediksi mana yang paling akurat dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Akuntansi Keuangan dalam memprediksi *financial distress*.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai perbandingan prediksi *financial distress* dengan menggunakan tiga model yaitu Altman, Springate dan Ohlson.

3. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai referensi dan evaluasi dalam memprediksi *financial distress* sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan

1.5 Batasan Penelitian

Permasalahan penelitian dibatasi mengenai analisis prediksi *financial distress* dengan menggunakan model Altman, Springate dan Ohlson. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang diteliti terkait analisis prediksi *financial distress* dengan menggunakan model Altman, Springate dan Ohlson maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Tidak terdapat perbedaan signifikan antara model Altman, Springate dan Ohlson dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b) Model Springate merupakan model prediksi paling akurat dalam memprediksi *financial distress* dengan tingkat keakuratan yang paling tinggi dibandingkan dengan model prediksi lainnya yakni sebesar 82%. Sedangkan model Altman 74% dan model Ohlson 47%.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur.
2. Penelitian ini membatasi rentang waktu penelitian yang hanya 4 tahun (2014-2017).
3. Nilai prediksi dibandingkan dengan tahun yang sama

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan.

2. Peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah perusahaan dari sektor lain.
3. Nilai prediksi dibandingkan dengan tahun setelahnya
4. Menambahkan model prediksi agar dapat dijadikan sebagai pembandingan dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan.
5. Menggunakan model prediksi lainnya seperti Zmijewski, Beaver, Fuzzy, Zavgren atau model prediksi lainnya.
6. Melakukan penelitian terhadap *financial distress* dengan memperhatikan faktor-faktor lain seperti harga saham, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghajani, V. d. (2012). The Creation Of Bankruptcy Prediction Model Using Springate and SAF Models. *International Proceedings of Economics Development and Research* .
- Angga, S. A. (2014). Perbandingan Model Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Publik (Model Altman, Springate dan Ohlson). *Yogyakarta: Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya* .
- Anggarini, T. V. (2010). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress. *E-journal Universitas Diponegoro* .
- Ashari, D. d. (2005). Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan . *Yogyakarta: Penerbit Andi* .
- Bayu Insan Utama, N. S. (2018). Analisis Keakuratan Model Ohlson Dalam Memprediksi Kebangkrutan (Bankruptcy). *Jurnal Administrasi Bisnis* .
- Brigham, E. J. (2001). Manajemen Keuangan. *Edisi Kedelapan. Buku II. Jakarta : Erlangga* .
- Christianti, A. (2013). Analisis Prediksi Financial Distress: Perbandingan Model Altman Dan Ohlson. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* .
- Endri. (2009). Analisis Model Altman's Z-Score, Perbanas Quarterly Review. *Prediksi Kebangkrutan Bank Untuk Menghadapi Dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis* .
- Fatmawati, M. (2012). Penggunaan The Zmijewski Model, The Altman Model, Dan The Springate Model Sebagai Prediktor Delisting. *Keuangan dan Perbankan* .

- Ferbianasari, H. N. (2012). Analisis Penilaian Financial Distress Menggunakan Model Altman (Z-Score) Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi UNESA* .
- Gumanti, T. A. (2018). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan.
- Hapsari, E. I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Dinamika Manajemen* .
- Hastuti, R. T. (2015). Analisis Komparasi Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Grover Dan Ohlson Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Jurnal Ekonomi* , 446-462.
- Hermawan, R. (2015). Analisis Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score Dalam Upaya Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2010 – 2014. *Akunida* .
- Jama'an. (2010). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap. *Institutional Repository* .
- Jama'an. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* .
- Kwak, W., Eldridge, S., Shi, Y., & dan Kou, G. (2011). Predicting Auditor Changes Using Financial Distress Variables And The Multiple Criteria Linear Programming (MCLP) And Other Data Mining Approach. *Journal of Applied Business Research* .
- Meiliawati, A. (2016). Analisis Perbandingan Model Springate Dan Altman Z Score Terhadap Potensi Financial Distress (Studi Kasus Pada. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* .

- Nariman, A. (2016). Analisis Prediksi Kebangkrutan dan harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara. *Jurnal Akuntansi* .
- Nidhi, A. a. (2013). Time Series Model for Bankruptcy Prediction via Adaptive Neuro-Fuzzy Inference System. *International Journal of Hybrid Information Technology* .
- Platt, H. d. (2002). Predicting Financial Distress. *Journal of Financial Service* .
- Pradhan. (2011). Prediction Of Z Score For Private Sector Banking Firms. *International Referred Research Journal* .
- Rhomadhona, N. (2014). Analisis Perbandingan Kebangkrutan Model Altman, Model Springate, Dan Model Zmijewski Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Grup Bakrie Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Akuntansi UNESA*.
- Rialdy, N. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Pt.Adhi Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Keuangan dan Bisnis Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan* .
- Sari, N. M. (2013). PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL GROVER, ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN FOOD. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* .
- Sari, E. W. (2015). Penggunaan Model Zmijewski, Springate, Altman Z-Score Dan Grover Dalam Memprediksi Kepailitan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Dian Nuswantoro* .
- Sembiring, E. E. (2016). Analisis Keakuratan Model Ohlson dalam Memprediksi Kebangkrutan (Delisting) Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Akuntansi Keuangan dan Bisnis* .

- Sumeth, T. (2013). The Role Of Financial Ratios in Signaling Financial Distress: Evidence From Thai Listed Companies. *Thesis. Graduate College Of Management .*
- Suwardjono. (2005). Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan . *BPFE UGM .*
- Sujimantoro, M. (2017). ANALISIS KONDISI KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL OHLSON (1980) O-SCORE. *Manajemen dan Akuntansi .*
- Sugiyono. (2015). Statistika Untuk Penelitian. *Bandung: CV. Alfabeta .*
- Veronita Wulandari, E. N. (2014). Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Ohlson, Fulmer, CA-Score dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress (studi empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *JOM FEKON*
- Wirakusuma, E. C. (2014). ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN METODE Z-SCORE ALTMAN, SPRINGATE, ZMIJEWSKI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana .*
- Wolk, e. a. (2001). Teori Sinyal.
- Wulandari, V. E. (2014). Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Ohlson, Fulmer, CA-Score dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial (studi empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Pekanbaru: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau .*